TINJAUAN ATAS PROSEDUR PEMBAYARAN GAJI PEGAWAI DENGAN APLIKASI GAJI POKOK PEGAWAI (GPP) PADA INSTANSI PUSAT SUMBER DAYA AIR TANAH DAN GEOLOGI LINGKUNGAN BANDUNG

Dini Ariyani
Universitas Komputer Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung. Fenomena yang terjadi di Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung yaitu Kesalahan dalam memasukkan *(Input)* data gaji pegawai. Selain itu dalam memasukkan data gaji pegawai kadang terjadi lupa membuat cadangan *(Back Up)* data yang sudah di *Input*, dan kelebihan pembayaran tunjangan anak. Rumusan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana prosedur pembayaran gaji pegawai dengan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP) dan untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam pembayaran gaji pegawai dengan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dan data yang digunakan adalah prosedur serta data pembayaran gaji pegawai pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung. Data yang diperoleh penulis meliputi data primer dan data sekunder yang dilakukan melalui pengumpulan data dengan studi lapangan yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prosedur pembayaran gaji pegawai dengan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP) secara keseluruhan sudah termasuk kedalam kriteria yang baik karena telah sesuai dengan teori tentang proses pembayaran gaji pegawai, dan sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Akan tetapi dalam proses penggunaan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP) masih mengalami kesalahan dalam memasukkan *(Input)* data gaji pegawai, hal ini disebabkan karena kurangnya ketelitian dalam proses *Input* data gaji pegawai dengan menggunakan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP). Sedangkan prosedur pembayaran gaji pegawai sudah berjalan dengan baik dalam pelaksanaannya sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan atau dibuat oleh Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung.

Kata Kunci: Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai dan Proses Penggunaan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP).

Abstract

This research was conducted at Agency Center Groundwater Resources and Environmental Geology Bandung. The phenomenon that occurs at Agency Center Groundwater Resources and Environmental Geology Bandung namely Error in insert (Input) employee salary data. In addition to entering employee payroll data sometimes happen to forget to back up (Back Up) data is already in the input, and excess payment of child support. The research problem is to know how the procedures payment of salaries by Salary Employee Application (GPP) and to know what are the documents used in the payment of salaries by Salary Employee Application (GPP).

The method used in this research is descriptive method. And the data used is the procedure as well as data on the employee payroll at Agency Center Groundwater Resources and Environmental Geology Bandung. The data obtained by the authors include primary data and secondary data with the data collection is done through field studies conducted by observation, interviews, documentation, and literature.

The results showed that the procedures payment of salaries by Salary Employee Application (GPP) as a whole has been included in the criteria for having a good fit with the theory about the payment of salaries, and has been run in accordance with applicable regulations. But in the process of using the application base salary employees (GPP) is still experiencing an error in entering (input) employee salary data, this was due to a lack of rigor in the process of employee payroll data input using the application base salary employees (GPP). While the employee payroll procedures already well underway in its implementation in accordance with the prescribed procedure or made Agency Center Groundwater Resources and Environmental Geology Bandung.

Keywords : Employee Salary Payment Procedures and Process Applications Using Employee Salary (GPP).

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap instansi mempunyai tujuan dan kebijakan masing-masing dalam menghadapi perkembangan pembangunan ekonomi. Pada umumnya telah mempersiapkan perencanaan yang sistematis agar dapat mengarahkan dan mengendalikan setiap kegiatan dan keputusan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja instansi yang lebih baik. Dalam mewujudkan hal tersebut, instansi memerlukan pengelolaan yang efektif dan efisien terhadap seluruh bagian penting dalam instansi.

Dalam suatu instansi yang ruang lingkupnya besar maka akan memerlukan suatu penanganan yang baik dimana dalam hal ini menyangkut banyaknya jumlah pegawai, hal ini akan mendatangkan masalah apabila tidak mendapatkan perhatian, karena suatu pihak pegawai memberikan jasa, sehingga harus diberikan kompensasi sebagai balas jasa yang diberikan oleh instansi, dalam salah satu kegiatan yang dilakukan oleh instansi adalah aktivitas penggajian. Aktivitas penggajian yang dimaksudkan yaitu kegiatan instansi yang mengatur jumlah gaji yang seharusnya diberikan kepada pegawai agar tidak terjadi kekeliruan dalam pemberian gaji, pemberian gaji oleh instansi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi kerja kepada para pegawai, serta untuk menjaga suasana kerja yang baik maka gaji harus dibayar dengan tepat waktu, untuk itu dibutuhkan suatu sistem pengawasan yang efektif dan terpadu yang dapat memberikan bantuan kepada pimpinan instansi dalam mencapai tujuan instansi secara menyeluruh.

Dalam praktek pelaksanaannya, semua sumber keuangan harus diperhitungkan secara cermat dan teliti juga untuk perhitungan pengeluarannya. Perhitungan itu direcanakan atau dianggarkan setiap tahunnya untuk disusun suatu Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN). Contoh pembelanjaan rutin yang ada dalam RAPBN adalah pembelanjaan rutin untuk pembayaran gaji seluruh pegawai negeri dan ABRI berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembayaran gaji pegawai negeri sipil khususnya, harus mendapat perhatian yang serius dari pemerintah. Karena pegawai negeri sipil mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Namun, dalam kenyataannya masih banyak pegawai negeri yang tingkat kesejahteraannya masih rendah. Pemerintah perlu mengkaji ulang ketentuan perundang-undangan penggajian pegawai yang sudah ada. Diharapkan dengan adanya perubahan tersebut dapat meningkatkan taraf hidup pegawai. Pemerintah mengeluarkan PP No.11 tahun 2003 tentang perubahan gaji pokok untuk PNS, ini sebagai bukti kepedulian pemerintah terhadap pegawai negeri. Masalah perhitungan gaji memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan besarnya gaji yang diterima oleh PNS, agar tidak menyebabkan kerugian bagi pihak lain maka harus dihitung dengan cermat dan teliti. (Sari Patmiati : 2010)

"Gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manager, pegawai administrasi, supervisor dan lain-lain, dan pada umum gaji dibayarakan secara tetap tiap perbulan". (Mulyadi:2013)

"Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP) merupakan aplikasi pembuat daftar gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS) pusat, aplikasi ini dibuat oleh Direktorat Sistem Perbendaharaan sebagai salah satu direktorat dibawah naungan Direktorat Jendral Perbendaharaan. Aplikasi ini termasuk aplikasi yang multifungsi, selain membuat daftar gaji, juga menyimpan data pegawai lengkap, adapun kegunaan lain Aplikasi ini :

1. Membuat kekurangan gaji (rapel), gaji susulan, uang duka (untuk PNS yang meninggal dunia), Uang Makan dan Uang lembur
2. Mencetak KP4 (Surat Keterangan untuk menambahkan keluarga dalam gaji)
3. Mencetak Rekap SPT Tahunan pegawai
4. Mencetak Surat Keterangan Penghasilan
5. Dan lain-lain". (Yunizar : 2010)

Dengan adanya aplikasi gaji ini jelas sangat membantu, karena tidak seperti mengerjakan secara manual yang harus benar-benar mengerjakan dari awal sampai akhir, setiap angka-angka dan akun-akun akan terotomatis dengan sendirinya karena sudah terprogram.

Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan merupakan instansi pemerintah yang berada dibawah naungan Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral, tentunya berkewajiban untuk melakukan pembayaran gaji untuk para pegawai yang ada di instansi tersebut.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan dalam masalah proses pembayaran gaji dengan menggunakan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP), menurut pendapat Ibu Melisa selaku Asisten Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai menyatakan bahwa "masalah yang terjadi yaitu kesalahan dalam memasukkan *(Input)* data gaji pegawai sehingga pegawai tersebut mendapatkan gaji yang tidak sesuai dengan yang seharusnya dia terima dan gaji yang diterima pegawai tersebut bisa lebih besar atau lebih kecil dari yang seharusnya dia terima, didalam memasukkan data kadang terjadi lupa membuat cadangan *(Back Up)* data yang sudah di *Input* sehingga jika ada data gaji pegawai yang hilang maka rekaman data gaji yang sudah di Input dari awal itu hilang dan susah dalam pengembaliannya lagi, dan terjadinya kelebihan pembayaran tunjangan anak misalnya pegawai tidak melaporkan kelulusan sekolah anaknya sehingga pegawai tersebut harus mengembalikan tunjangan

anak yang sudah terlanjur dibayarkan dan cara pengembaliannya bisa di potong lewat gaji".

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dan melakukan penelitian dengan judul **"TINJAUAN ATAS PROSEDUR PEMBAYARAN GAJI PEGAWAI DENGAN APLIKASI GAJI POKOK PEGAWAI (GPP) PADA INSTANSI PUSAT SUMBER DAYA AIR TANAH DAN GEOLOGI LINGKUNGAN BANDUNG"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang merupakan dasar bagi pembahasan tugas akhir ini. Adapun pokok masalah yang ingin penulis ketahui dalam Tinjauan Atas Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai dengan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP) Pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung yaitu :

1. Kesalahan dalam memasukkan *(Input)* data gaji pegawai sehingga pegawai tersebut mendapatkan gaji yang tidak sesuai dengan yang seharusnya dia terima dan gaji yang diterima pegawai tersebut bisa lebih besar atau lebih kecil dari yang seharusnya dia terima.
2. Dalam memasukkan data gaji pegawai kadang terjadi lupa membuat cadangan *(Back Up)* data yang sudah di *Input* sehingga jika ada data gaji pegawai yang hilang maka rekaman data gaji yang sudah di *Input* dari awal itu hilang dan susah dalam pengembaliannya lagi.
3. Kelebihan pembayaran tunjangan anak sehingga pegawai tersebut harus mengembalikan tunjangan anak yang sudah terlanjur dibayarkan dan cara pengembaliannya bisa di potong lewat gaji.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pembayaran gaji pegawai dengan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP) Pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung?
2. Dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam pembayaran gaji pegawai dengan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP) Pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna meninjau dan menganalisis tentang prosedur pembayaran gaji pegawai dengan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP) pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung yang hasilnya akan digunakan penulis untuk menyusun laporan.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui prosedur pembayaran gaji pegawai dengan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP) Pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung.
2. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang ada dalam pembayaran gaji pegawai dengan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP) Pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain bagi:

1. Bagi instansi diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan bagi instansi, terutama dalam peningkatan kualitas kerja terhadap pegawainya, dan diharapkan hasil dari penelitian ini memberikan masukkan bagi instansi untuk lebih dapat menyempurnakan serta mengevaluasi, atau mengembangkan prosedur pembayaran gaji pegawai dengan aplikasi gaji pokok pegawai (GPP).
2. Bagi Penulis dari penelitian ini penulis dapat mengetahui dan memperoleh rumusan yang jelas mengenai prosedur pembayaran gaji pegawai dengan aplikasi gaji pokok pegawai (GPP). Juga menambah pengetahuan penulis dalam masalah prosedur pembayaran gaji pegawai dengan aplikasi gaji pokok pegawai (GPP).
3. Bagi Peneliti Selanjutnya semoga penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan tentang prosedur pembayaran gaji pegawai dengan aplikasi gaji pokok pegawai (GPP) dan untuk dijadikan bahan referensi serta memberikan sumbangan informasi untuk penelitian lebih lanjut.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Gaji

Menurut Ike Kusdyah Rachmawati (2009:146) dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Sumber Daya Manusia" menyatakan bahwa:

> "Gaji atau upah adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai seorang karyawan".

Sedangkan menurut Suwatno dan Donni Juni Priansa (2013:232) dalam bukunya yang berjudul "Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis" menyatakan bahwa :

> "Gaji atau upah merupakan pengganti atas jasa yang telah diberikan pekerja dalam pekerjaannya".

2.2 Pengertian Aplikasi Gaji Pokok (GPP)

Menurut **Yunizar (2010:1)** menyatakan bahwa Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP) adalah :

"Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP) merupakan aplikasi pembuat daftar gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS) pusat, aplikasi ini dibuat oleh Direktorat Sistem Perbendaharaan sebagai salah satu direktorat dibawah naungan Direktorat Jendral Perbendaharaan. Aplikasi ini termasuk aplikasi yang multifungsi, selain membuat daftar gaji, juga menyimpan data pegawai lengkap, adapun kegunaan lain Aplikasi ini :

1. Membuat kekurangan gaji (rapel), gaji susulan, uang duka (untuk PNS yang meninggal dunia), Uang Makan dan Uang lembur
2. Mencetak KP4 (Surat Keterangan untuk menambahkan keluarga dalam gaji)
3. Mencetak Rekap SPT Tahunan pegawai
4. Mencetak Surat Keterangan Penghasilan
5. Dan lain-lain".

2.3 Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai

Menurut Abdul Halim, Yanuar E. Restianto dan I Wayan Karman (2010:229) prosedur pembayaran gaji (SPP-LS) adalah :

1. Pejabat Penatausahaan Keuangan-Satuan Kerja Perangkat Daerah (PPK-SKPD) atas nama Kuasa Pengguna Anggaran (PA/KPA) menerima SPP-LS pembayaran gaji dan tunjangan.
2. PPK-SKPD mencatat SPP-LS yang diterima ke dalam register SPP-LS.
3. PPK-SKPD atas nama PA/KPA meneliti kelengkapan dokumen SPP-LS.
4. Jika kelengkapan dokumen dinyatakan lengkap dan sah PPK-SKPD menyiapkan SPM-LS untuk ditandatangani oleh PA/KPA, jika dinyatakan tidak lengkap maka PPK menolak untuk menerbitkan SPM-LS dan selanjutnya mengembalikan SPP-LS kepada bendahara pengeluaran untuk dilengkapi dan diperbaiki.
5. PA/KPA menerbitkan SPM-LS paling lambat 2 hari kerja terhitung sejak diterimanya pengajuan SPP yang dinyatakan lengkap dan sah.
6. PPK-SKPD mencatat penolakan penerbitan SPM-LS yang diterima kedalam register penolakan SPP, apabila SPP-LS diterima maka akan diterbitkan SPM-LS yang terdiri dari 3 lembar yaitu lembar 1 dan 2 dikirim kekuasa BUD, lembar 3 sebagai arsip PPK-SKPD, lembar 2 akan kembali ke PPK-SKPD setelah dibubuhi cap " telah diterima oleh kuasa BUD tanggal.....dan nomor.....".

Setelah SPM-LS diterbitkan langkah selanjutnya adalah penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), prosedurnya adalah sebagai berikut

1. Kuasa BUD menerima SPM-LS yang diajukan oleh PA/KPA.
2. Kuasa BUD mencatat SPM-LS yang diterima kedalam register SPM-LS.
3. Kuasa BUD meneliti kelengkapan dokumen SPM-LS, jika dinyatakan lengkap dan sah kuasa BUD menyiapkan SP2D untuk diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana(SP2D), jika tidak sah dan tidak lengkap kuasa BUD menolak menerbitkan SP2D dan selanjutnya mengembalikan SPM-LS kepada PA/KPA untuk dilengkapi dan diperbaiki.
4. Kuasa BUD menerbitkan SP2D paling lambat 2 hari kerja terhitung sejak diterimanya pengajuan-pengajuan SPM-LS yang dinyatakan lengkap dan sah, dan mengembalikan SPM-LS paling lambat 1 hari terhitung sejak diterimanya SPM-LS yang bersangkutan.
5. Kuasa BUD mencatat penerbitan SP2D kedalam register penerbitan SP2D dan mencatat penolakan penerbitan SP2D kedalam register penolakan SPM.
6. Penerbitan SP2D terdiri dari 3 lembar yaitu: lembar 1 untuk dikirim ke Bank, lembar 2 diterima/dikirim ke SKPD setelah dibubuhi cap "telah diterbitkan SP2D tanggal.....dan nomor.....", lembar 3 sebagai arsip BUD/Kuasa BUD dilengkapi lembaran ke 1 SPM dan bukti pengeluaran asli.

2.4 Dokumen-dokumen yang Digunakan dalam Prosedur Pembayaran Gaji

Menurut Abdul Halim, Yanuar E. Restianto dan I Wayan Karman (2010:229) dokumen yang digunakan dalam pembayaran gaji (SPP-LS) :

a. Surat pengantar SPP-LS
b. Ringkasan SPP-LS
c. Rincian SPP-LS dan lampiran SPP-LS pembayaran gaji dan tunjangan yang mencakup:
    1. Pembayaran gaji induk/gaji susulan/kekurangan gaji/gaji terusan.
    2. Uang duka wafat/tewas yang dilengkapi dengan daftar gaji induk/gaji susulan/kekurangan gaji/uang duka wafat.
    3. SK CPNS dan PNS, SK kenaikan pangkat, SK jabatan, SK kenaikan gaji berkala, dan lain-lain.
    4. Daftar keluarga (KP4)/surat nikah dan akte kelahiran.
    5. SKPP (surat keterangan pemberhentian pembayaran).
    6. Surat pindah/surat kematian.
    7. SSP PPh pasal 21 dan kelengkapan tersebut digunakan sesuai peruntukannya dan lain-lain.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut Husen Umar (2013:303) adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal jika dianggap perlu".

Sedangkan pengertian objek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:29) adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian atau variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian".

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa, siapa, kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai Dengan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP) pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Juliansyah Noor (2012:254) menjelaskan bahwa:

"Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian".

Sedangkan metode penelitian menurut Supriyati (2011:5) menyatakan bahwa:

"Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan".

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, data yang diperoleh adalah data empiris, tujuannya untuk membuktikan data yang diperoleh terhadap informasi tertentu, dan kegunaanya untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dalam melaksanakan penelitian ini, untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan berkaitan dengan tujuan dengan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu suatu cara penelitian dengan menggambarkan atau menguraikan secara jelas mengenai objek yang diteliti.

Pengertian penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2012:29) menjelaskan bahwa:

"Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangkan pengertian penelitian deskriptif Menurut Juliansyah Noor (2012:34-35) adalah sebagai berikut :

"Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel".

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah ke satu dan kedua. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan. Dengan metode ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai dengan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP) di Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Langsung (*Field Research*)

   Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

a. Pengamatan (*Observation*)

   Menurut Juliansyah Noor (2012:140) teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Penulis melakukan pengamatan penelitian ini yaitu pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung.

b. Wawancara (*Interview*)

   Menurut Ulber Silalahi (2012:312) wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara *(interviewer)* dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancara *(interviewee)* untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Wawancara ini dilakukan dengan bagian Asisten Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai di Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

   Menurut Mahi M. Hikmat (2011:83) teknik dokumentasi, yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Adapun dokumen yang didapat dari Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung yaitu

dokumen daftar gaji pegawai dan slip gaji pegawai.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Menurut Suharsimi Arikunto (2010:45), Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi melalui buku-buku, koran, majalah dan literature lainnya. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mempelajari tulisan-tulisan berupa buku-buku literature dan sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan objek pembahasan sebagai landasan teori. Adapun buku yang dipelajari oleh peneliti adalah buku-buku yang membahas tentang penggajian pada Instansi Pemerintahan atau Sektor Publik.

3.4 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172), pengertian data primer adalah :

"Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain".

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara melalui pihak perusahaannya langsung.

Menurut Danang Sunyoto (2013:21), pengertian data sekunder adalah sebagai berikut :

"Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya".

Dari definisi sumber data sekunder di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, misalnya melalui catatan atau arsip perusahaan dengan cara membaca, mempelajari dan memahaminya.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang penulis dapatkan dari Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung khususnya dalam bab ini, data yang didapatkan dari instansi yaitu sejarah instansi, struktur organisasi, dan uraian tugas dari struktur organisasi serta prosedur pembayaran gaji pegawai dengan aplikasi gaji pokok pegawai (GPP), dokumen yang digunakan dalam proses pembayaran gaji pegawai, dan lain-lain.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai Dengan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP) pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai prosedur pembayaran gaji pegawai di Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Halim, Yanuar E. Restianto dan I Wayan Karman (2010:229) tentang prosedur pembayaran gaji pegawai pada instansi pemerintah atau sektor publik. Tetapi masih terdapat perbedaan yaitu proses penggajian yang dilakukan di Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung sudah menggunakan bantuan aplikasi sehingga dapat mempermudah dalam proses penggajian. Aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi GPP (Gaji Pokok Pegawai), aplikasi GPP ini sangat membantu dalam proses penggajian.

Meskipun sudah menggunakan bantuan aplikasi GPP dalam proses penggajian, pada kenyataanya masih ada masalah dalam proses memasukkan *(Input)* data gaji pegawai sehingga pegawai tersebut mendapatkan gaji yang tidak sesuai dengan yang seharusnya dia terima dan gaji yang diterima pegawai tersebut bisa lebih besar atau lebih kecil dari yang seharusnya dia terima, selain itu dalam memasukkan data gaji pegawai kadang terjadi lupa membuat cadangan *(Back Up)* data yang sudah di *Input* sehingga jika ada data gaji pegawai yang hilang maka rekaman data gaji yang sudah di *Input* dari awal itu hilang dan susah dalam pengembaliannya lagi, dan adanya kelebihan pembayaran tunjangan anak sehingga pegawai tersebut harus mengembalikan tunjangan anak yang sudah terlanjur dibayarkan dan cara pengembaliannya bisa di potong lewat gaji.

4.2.2 Analisis Dokumen-dokumen Yang Digunakan Dalam Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai Dengan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP) pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung proses penggajian yang diterapkan oleh Instansi tersebut telah melaksanakan penggajian menggunakan dokumen-dokumen atau formulir-formulir yang dicetak. Dokumen-dokumen tersebut disusun cukup sederhana, mudah dimengerti dan digunakan sesuai dengan keperluan sehingga memungkinkan penyajian yang benar dan lengkap.

Bahwa dokumen-dokumen yang digunakan dalam pembayaran gaji pegawai di instansi pusat sumber daya air tanah dan geologi lingkungan bandung sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Halim, Yanuar E. Restianto dan I Wayan Karman (2010:229).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan dari hasil pembahasan penulis dalam penelitian yang dilakasanakan pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa prosedur pembayaran gaji pegawai di Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung sudah sesuai dengan teori. Namun dalam penggunaan aplikasi gaji pokok pegawai (GPP) yang digunakan dalam proses pembayaran gaji pegawai masih terdapat kendala yaitu kesalahan dalam meng-*input* data gaji pegawai pada aplikasi gaji pokok pegawai (GPP) sehingga gaji yang diterima pegawai tidak sesuai dengan gaji yang seharusnya pegawai tersebut terima.
2. Dalam proses pembayaran gaji yang dilakukan di Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung pada Subbagian perencanaan dan keuangan ditunjang dengan adanya penggunaan dokumen/ formulir. Dokumen-dokumen tersebut digunakan berdasarkan pada tujuan penggunaannya masing-masing, penanganan dokumen tersebut sebagai dasar penerbitan surat perintah pencairan dana (SP2D) oleh kantor pelayanan perbendaharaan negara (KPPN) . Pada prosedur pembayaran gaji pegawai atas dokumen yang digunakan di Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Halim, Yanuar E. Restianto dan I Wayan Karman.

5.2 Saran

1. Dalam prosedur pembayaran gaji pegawai dengan menggunakan aplikasi gaji pokok pegawai (GPP) pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung diperlukan ketelitian bagi para pegawai yang ada dibagian keuangan dan harus ada pihak kedua untuk mengecek ulang dalam meng-*input* data gaji pegawai pada aplikasi gaji pokok pegawai (GPP) untuk menghindari kesalahan dalam proses pembayaran gaji kepada pegawai.
2. Dokumen-dokumen dalam proses pembayaran gaji pegawai dengan menggunakan aplikasi gaji pokok pegawai (GPP) pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung sudah sesuai dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, alangkah lebih baiknya jika dokumen-dokumen sumber tersebut dikelola atau disusun dengan baik agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan dalam proses pembayaran gaji pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Abdul Halim, Yanuar E. Restianto, dan I Wayan Karman. 2010. Sistem Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Ardiyos. 2009. Kamus Besar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Danang Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi.* Bandung: PT.Refika Aditama.

Djaman Satori dan Aan Komariah. 2011. *Buku Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Hasibuan. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.

Husen Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ike Kusdyah Rachmawati. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Andi.

Iwan Satibi. 2011. *Teknik Penulisan Skripsi Tesis Disertasi*. Bandung: Ceplas.

Jogiyanto Hartono. 2009. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Publisher.

Juliansyah Noor. 2012. *Metodologi Penelitian: Skipsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mahi M. Hikmat. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

M.Nafarin. 2009. Penganggaran Perusahaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Riduwan. 2010. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian.* Bandung: Alfabeta

Siti Al Fajar dan Tri Heru. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Dasar Meraih Keunggulan Bersaing. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Slamet Saksono. 2010. Administrasi Kepegawaian. Yogyakarta: Kanisius.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Supriyati. 2011. *Metodologi Penelitian.* Bandung: Labkat Press.

Suwatno dan Donni Juni Priansa. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.

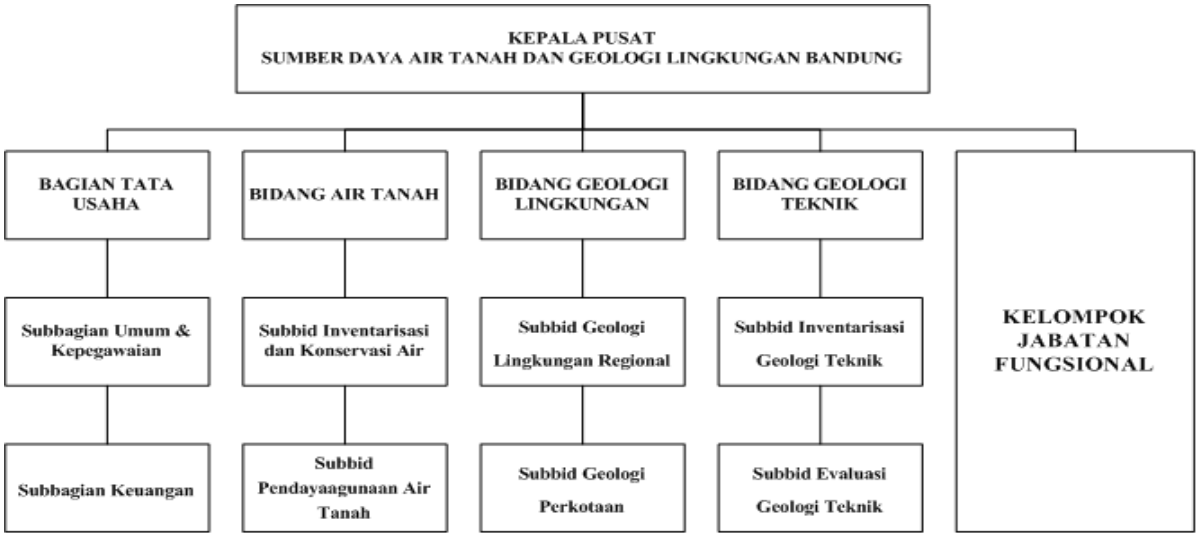
Ulber Silalahi. 2012. *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: PT.Refika Aditama.

Undang-undang No.23 Pasal 1.1999. Pengertian Pembayaran.

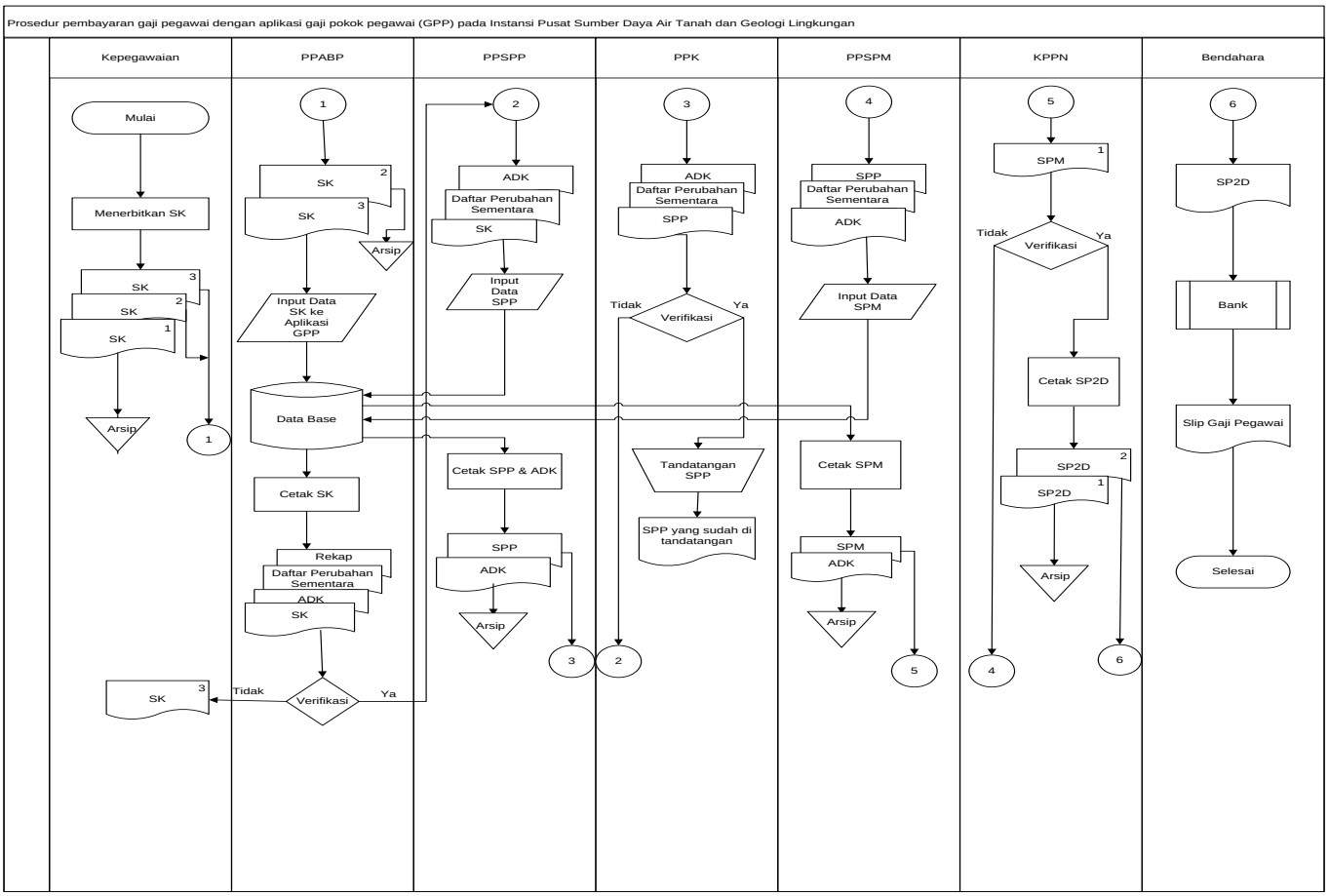
Sumber Internet :

Komarudin. 2009. Fungsi Gaji. Diakses melalui: http://books.google.co.id [10/05/2014]

Poerwono. 2009. Peranan Gaji. Diakses melalui: http://books.google.co.id [10/05/2014]
Yunizar. 2010. Aplikasi GPP 2010, Aplikasi Pembuat Daftar Gaji PNS Pusat. Diakses melalui: http://yunizar.com/2010/04/11/aplikasi-gpp-2010-aplikasi-pembuat-daftar-gaji-pns-pusat/gpp12/ [11/05/2014]



Struktur Organisasi
Pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung



Flowmap Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai dengan Aplikasi Gaji Pokok Pegawai (GPP)
Pada Instansi Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan Bandung